Jurnal IndustrialTech: Jurnal Pegabdian Masyarakat
https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jpit
Vol.1, No.1, Bulan N **Tahun** 2022,

P-ISSN xxxx **E-ISSN xxxx**
DOI:xxx
Page. 7-12

Pelatihan Pengolahan Kripik Kulit Ikan Tuna Kaya Kolagen Sebagai Oleh-Oleh Khas Gorontalo Di Desa Bongo

Hasanuddin[1] , Eduart Wulok [2], Syarifudin[3], Monica Pratiwi[4] , Sugeng Pramudibyo[5]
Fakultas Teknik, Universsitas Negeri Gorontalo
e-mail: sugeng@ung.ac.id

Abstract

Bongo Village is a village known as a tuna-producing fishing village located in Batudaa Pantai District, Gorontalo Regency, Gorontalo Province. Based on a survey conducted, generally the people of Bongo Village have jobs as traditional fishermen. This is a social potential that can provide the availability of raw materials for tuna, to be processed into tuna skin chips. The economic conditions of the people in the area depend on fish catches and their average income is still relatively low. If there are lots of fish caught, the selling price will be cheap so that it can affect fishermen's income. Therefore, processing efforts are needed to provide added value economically and extend the shelf life. However, the community experienced limitations in terms of knowledge and skills in processing tuna. With the training in making tuna skin chips, a business group for the Bongo Village community is created that is independent, collaborative, and active in exploiting the potential and products of marine processing. As well as community business groups that can create a product from processing fish into chips from tuna skin and are able to solicit partnerships from various parties by using a chip processing tool made by PHP2D team members Industrial Engineering Student Association
Keywords*: Fish Skin Chips, Bongo Village, Gorontalo*

Abstrak

Desa bongo adalah Desa yang dikenal sebagai Desa nelayan penghasil ikan tuna yang terletak di Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.Berdasarkan survei yang dilakukan, umumnya masyarakat Desa Bongo memiliki pekerjaan sebagai nelayan tradisional. Hal ini menjadi potensi sosial yang dapat memberikan ketersediaan bahan baku ikan tuna, untuk diolah menjadi keripik kulit ikan tuna. Kondisi ekonomi masyarakat di lingkungan tersebut tergantung pada hasil tangkapan ikan dan rata-rata pendapatannya masih tergolong rendah. Jika tangkapan ikannya banyak, harga jualnya menjadi murah sehingga dapat mempengaruhi pendapatan nelayan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengolahan untuk memberikan nilai tambah secara ekonomi dan memperpanjang masa simpan. Namun masyarakat mengalami keterbatasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah ikan tuna. Dengan adanya pelatihan pembuatan kripik kulit ikan tuna maka terciptanya kelompok usaha masyarakat Desa Bongo yang mandiri, kolaboratif, dan aktif dalam memanfaatkan potensi dan hasil olahan bahari. Serta kelompok usaha masyarakat yang dapat menciptakan suatu produk dari hasil pengolahan ikan menjadi keripik dari kulit ikan tuna dan mampu menjaring kemitraan dari berbagai pihak dengan menggunakan alat pengolah kripik buatan anggota tim PHP2D Himpunan Mahasiswa Teknik Industri UNG.
Kata kunci: desa bongo, gorontalo, kripik kulit ikan

Diterima : 20/11/2022
Disetujui : 29/11/2022
Dipublikasi : 30/11/2022

©2022 Hasanuddin , Eduart, Syarifudin, Monica, Sugeng

Jurnal IndustrialTech: Jurnal Pegabdian Masyarakat
https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jpit
Vol.1, No.1**, Bulan** N **Tahun** 2022**,**

P-ISSN xxxx **E-ISSN xxxx**
DOI:xxx
Page. 7-12

PENDAHULUAN

Penguatan industri kreatif merupakan suatu metode dalam pengembangan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas sumberdaya alam dan sumberdaya manusia untuk memperoleh nilai tambah dan berdaya saing bercirikan seni dan budaya secara berkelanjutan yang bersesuaian dengan keadaan sekarang dan akan datang, sehingga masyarakat dapat memberikan sumbangsi bagi daerahnya. Desa bongo adalah Desa yang dikenal sebagai Desa nelayan penghasil ikan tuna yang terletak di Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Desa ini berada di pesisir pantai teluk Tomini dan merupakan salah satu Desa binaan jurusan Teknik industri UNG. Luas wilayah Desa Bongo yaitu 1.5 km2 dengan 675 jumlah KK, letak geografis Desa Bongo terletak diantara 00 30’ 37.00” LU dan 1230 01’ 31.24” BT. Secara administrasi Desa Bongo berbatasan dengan kelurahan Tenilo dibagian utara, teluk tomini bagian selatan, kelurahan Pohe (Dudetumo) kota Gorontalo bagian timur, tanjung Pangatiboni bagian barat.

Kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik Desa Bongo pada umumnya berada di pesisir pantai dengan perbukitan yang agak extreme (terjal) memberikan tantangan tersendiri bagi pengguna jalan. walaupun demikian, potensi wilayah ini cukup besar dari segi sumber daya alam pada perikanan berupa ikan tuna, ikan oci, ikan lajang dan ikan cakalang. Kondisi sosial masyarakat sasaran dimana jumlah penduduk + 2.294, laki-laki 1.149 dan perempuan 1.145. Sumber mata pencaharian penduduk Desa Bongo yaitu petani dan nelayan. Potensi lahan pertaniannya meliputi jagung, kelapa, dan pisang. Sedangkan, kegiatan nelayan menghasilkan tangkapan ikan setiap hari dengan jenis ikan oci, ekor kuning, cakalang dan tuna.

Berdasarkan survei yang dilakukan, umumnya masyarakat Desa Bongo memiliki pekerjaan sebagai nelayan tradisional. Hal ini menjadi potensi sosial yang dapat memberikan ketersediaan bahan baku ikan tuna, untuk diolah menjadi keripik kulit ikan tuna. Kondisi ekonomi masyarakat di lingkungan tersebut tergantung pada hasil tangkapan ikan dan rata-rata pendapatannya masih tergolong rendah. Jika tangkapan ikannya banyak, harga jualnya menjadi murah sehingga dapat mempengaruhi pendapatan nelayan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengolahan untuk memberikan nilai tambah secara ekonomi dan memperpanjang masa simpan. Namun masyarakat mengalami keterbatasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah ikan tuna.

METODE

Adapun Metode Pelaksanaan kegiatan mulai dari menentukan identifikasi masalah, Sampai dengan tahap ketercapaian tujuan yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No	Identifikasi Masalah	Metode	Ketercapaian Tujuan
1	Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalammengolah ikan tunauntuk nilai tambah ekonomi masyarakat	Pelatihan pembuatan produk olahan bersumberdari perikanan	95%, dengan meningkatnya keterampilan masyarakat dalam pengolahan pembuatan produk ikan tuna yaitu kripik kulit
2	Hasil tangkapan melimpah mengakibatkan harga jual ikan yang murah	Pengolahan Ikan tuna sebagai produk abon dankripik kulit ikan tuna.	80%, peningkatan nilai jual ikan tuna melalui produk keripik kulit

Jurnal IndustrialTech: Jurnal Pegabdian Masyarakat
https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jpit
Vol.1, No.1, Bulan N **Tahun** 2022,

P-ISSN xxxx **E-ISSN xxxx**
DOI:xxx
Page. 7-12

No	Identifikasi Masalah	Metode	Ketercapaian Tujuan
3	Pendapatan nelayantidak menentu	Pelatihan keterampilan pengolahan ikan istri nelayan	80%, istri nelayan membantu pendapatan melalui keterampilan pengolahan ikan
4	Kurang dikenalnya Desa Bongo sebagai penghasil ikan tuna	Promosi olahan produk ikantuna	90%, promosi olahan ikan tuna sebagai oleh – oleh dari desa Bongo

PELAKSANAAN

1. Potensi

Berdasarkan survey dan hasil pelaksanaan kegiatan PHP2D yang dilakukan tim pelaksana PHP2D. potensi yang terdapat di Desa Bongo adalah; 1) Kekayaan sumber daya lautnya terutama ikan tuna; 2) Umumnya masyarakat pekerjaannya nelayan; 3) Banyak nelayan yang sudah memiliki transportasi kapal katinting.; 4) Desa Bongo sebagai penghasil ikan tuna

2. Kondisi Awal Masyrakat Sasaran

Masyrakat Sasaran atau Nelayan Umumnya tidak mempunyai pekerjaan yang tetap dan Masyarakat Desa Bongo belum maksimal dalam pengolah sumberdaya alam seperti perikanan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan sehingga kehidupan masyarakat masih dibawah garis kehidupan yang sebenarnya.

3. Proses Kegiatan

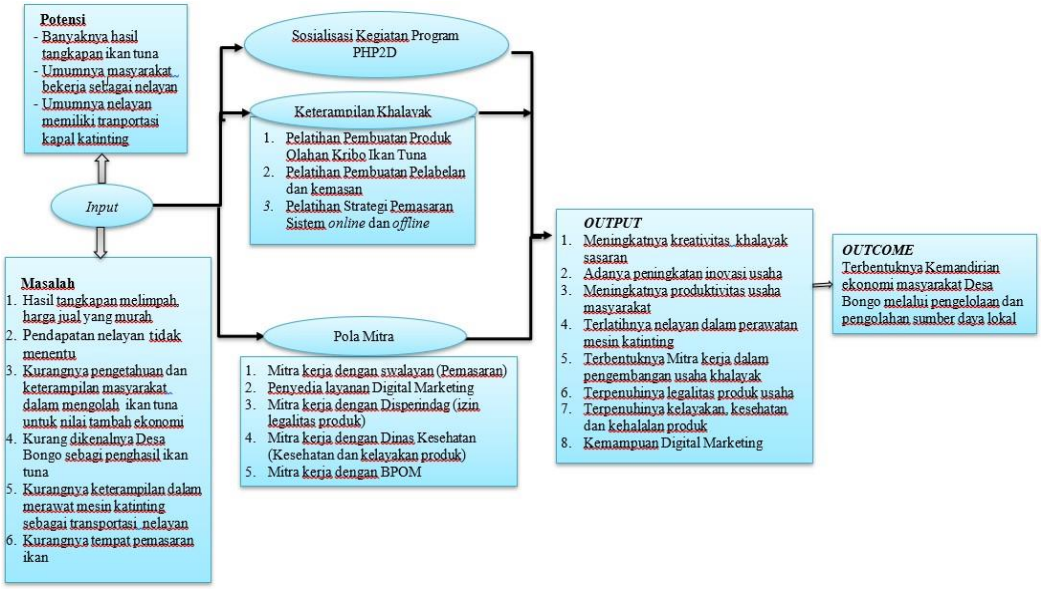

Gambar 1. Proses Kegiatan/Alur

Jurnal IndustrialTech: Jurnal Pegabdian Masyarakat
https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jpit
Vol.1, No.1**, Bulan** N **Tahun** 2022**,**

P-ISSN xxxx **E-ISSN xxxx**
DOI:xxx
Page. 7-12

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tim PHP2D telah melakukan kegiatan sesuai dengan identifikasi dan metode pelaksanaan yang telah dirancang. Adapun kegiatan yang telah terlaksana sebagai berikut :

a. Sosialisasi Program Kegiatan PHP2D

Sosisalisasi Program Kegiatan PHP2D Ke Masyarakat bertujuan untuk memberikan informasi tentang program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang bersesuaian dengan tema kegiatan yang sudah disepakati sebelumnya oleh tim PHP2D dengan kelompok usaha beserta pemerintah Desa dan Tokoh masyarakat. Hasil yang diperoleh adalah :

1. Masyarakat sangat mendukung program PHP2D terhadap IPTEK yang akan diterapkan nanti
2. Adanya keterbukaan masyarakat menerima mahasiswa dalam rangka bersinergi dengan kelompok usaha masyarakat yang menjadi mitra dalam program ini
3. Adanya Mitra kerja sama yang ditandai dengan implementasi *agreement* antara jurusan Teknik Industri dengan Pemerintah Desa dalam menyukseskan kegiatan Pemberdayaan pada masyarakat melalui PHP2D

b. Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Keripik Kulit dari Ikan Tuna

Hasil kegiatan Pelatihan pembuatan produk olahan keripik kulit ikan tuna diperoleh sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan kelompok usaha masyarakat dalam mengolah ikan tuna menjadi produk yang bernilai ekonomis
2. 100% UKM meningkat dalam keterampilan mengolah ikan tuna menjadi produk
3. 3.95% anggota UKM sudah dapat mengolah ikan tuna menjadi produk Kripik
4. 4.95% anggota UKM antusias mengikuti pelatihan pembuatan olahan kripik ikan tuna

Jurnal IndustrialTech: Jurnal Pegabdian Masyarakat
https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jpit
Vol.1, No.1, Bulan N **Tahun** 2022,

P-ISSN xxxx **E-ISSN xxxx**
DOI:xxx
Page. 7-12

Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Kripik Kulit Ikan Tuna

c. Pelatihan Pengemasan dan Pelabelan

Hasil kegiatan pada pelatihan pegemasan dan pelabelan diperoleh hasil :

1. 1.95%, kelompok UKM memahami dan terampil dalam pembuatan dan mendesain kemasan produk kribo ikan tuna yang menarik
2. 95%, kelompok UKM mampu dan terampil dalam mendesain label produk kribo yang bersesuaian dengan karakteristik lingkungan sebagai ciri khas desa Bongo.
3. 3.95%, kelompok UKM antusias mengikuti pelatihan kemasan dan pelabelan produk

d. Pelatihan Perancangan Produk

Perancangan produk bertujuan untuk memperoleh hasil rancangan produk yang lebih menarik dan dibutuhkan oleh konsumen. Pada pelatihan ini diperoleh hasil :

1. 1.95% Anggota UKM mampu merancang produk yang berkaitan dengan produk kribo ikan tuna
2. 2.95% Konsumen dapat menerima hasil rancangan produk yang dihasilkan oleh kelompok UKM Hasil ini diperoleh dari wawancara terhadap pembeli produk kribo ikan tuna yang menyatakan merasa puas terhadap rancangan produk yang dibuat oleh kelompok UKM sasaran
3. 3.95% Kelompok UKM sasaran merasa puas dengan adanya kegiatan PHP2D yang bersesuaian dengan usaha masyarakat.
4. e)Pelatihan Strategi Manajemen Pemasaran
5. Pelatihan Pemasaran bertujuan untuk memasarkan produk yang dihasilkan baik dari segi offline maupun online :
6. 1.95% Anggota UKM memahami cara-cara dan strategi pemasaran dalam pengembangan usaha masyarakat.
7. 2.95% anggota UKM trampil dalam pemasaran baik dari pemasaran on line maupun off line
8. 3.97% Anggota usaha kreatif dengan memanfaatkan internet sebagai pemasaran digital marketing.
9. 4.97% anggota UKM merasa senang karna adanya website yang diserahkan oleh tim PHP2D beserta pelatihan

Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Perancangan Produk Olahan Kripik Kulit Ikan Tuna

P-ISSN xxxx **E-ISSN xxxx**
DOI:xxx
Page. 7-12

KESIMPULAN

Kesimpulannya yaitu dengan terlaksananya beberapa program tim PHP2D, terciptanya kelompok usaha masyarakat Desa Bongo yang mandiri, kolaboratif, dan aktif dalam memanfaatkan potensi dan hasil olahan bahari. Serta kelompok usaha masyarakat yang dapat menciptakan suatu produk dari hasil pengolahan ikan menjadi keripik dari kulit ikan tuna dan mampu menjaring kemitraan dari berbagai pihak dengan menggunakan alat pengolah kripik buatan anggota tim PHP2D Himpunan Mahasiswa Teknik Industri UNG. Dengan memasarkan hasil produk buatan lokal melalui *Website* Sistem Informasi UKM Bubohu Bahari Tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Tim PHP2D pasca program yaitu mengurus Perizinan Industri Rumah Tangga (PIRT) yang masih dalam tahap proses pengurusan dan Ketua UKM Bubohu Bahari sudah mengikuti pelatihan keamanan ketahanan pangan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo, sebagai syarat untuk mendapat izin usaha kehalalan dan BPOM.

DAFTAR PUSTAKA

BPS 2020, Kecamatan Biluhu Dalam Angka http://www.bps.go.id

CNN Indonesia. 2020. BRI Pacu UMKM untuk Berkembang & Wujudkan SDGs di Indonesia. https://www.cnbcindonesia.com/news/20201127131224-4-205143/bri-pacu-umkm-untukberkembang-wujudkan-sdgs-di-indonesia

CPS Soft. 2019. Apa Itu Analisis SWOT? Berikut Pengertian, Metode Analisis, dan Contohnya. https://cpssoft.com/blog/bisnis/pengertian-analisis-swot/

HARDOKO, H. and UTAMI, S., 2020. Chemical-Physical Properties Characterization of White Snapper Fish Skin Rambak Crackers Based on Boiling and Drying Duration. Jurnal ilmiah perikanan dan kelautan,12(1), pp. 122-130.

JULIYARSI, I., MELIA, S. and NOVIA, D., 2020. The influence of solar tunnel dryer on the quality of karupuak jangek (case study: Aulia MSME in Jorong Aro Kandikia, Tilatang Kamang Agam Regency). IOP conference series. Earth and environmental science, 454(1), pp. 12097.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia 2021. Sosialisasi Permendesa Pdtt No 13/20 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa2021

LP2M UNG 2021. TOR Kkn Desa Membangun P2 2021

Permen Menteri 2020, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, DanTransmigrasi Republik Indonesia

Salita, L. (2019). Formulasi dan Karakterisasi Sambal Ikan Lele Dumbo (Clarias gariepinus) Asap.

Tajuddin, A. F., & Perikanan, J. T. P. H. (2018). Pengolahan Amplang Ikan Tenggiri Dengan Penambahan Rumput Laut (Euchema Cottoni) di CV. Dzakwani Food Balibakpapan.